Weekly Market Overview

Wealth Management Division

9 November 2026

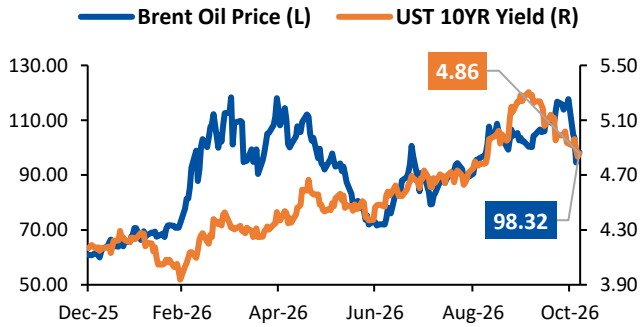
Global: Blue Sweep

Kemenangan Partai Democrat pada *midterm elections* berpotensi membatasi tambahan anggaran perang dan ekspansi fiskal, sehingga laju peningkatan penerbitan UST berpotensi lebih moderat. Alhasil, harga minyak turun ke level di bawah USD 100,00/barel dan *yield* UST 10YR turun ke 4,86%.

Key Highlights:

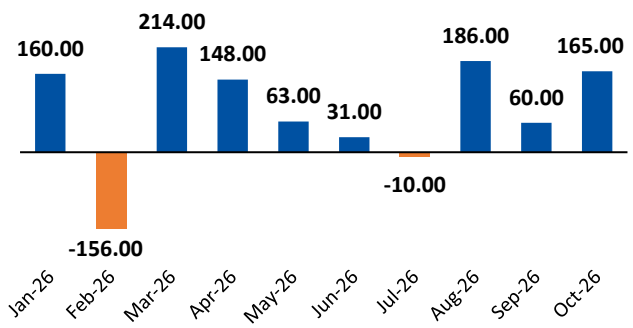
1. ***Gridlock.*** Partai Democrat berhasil memenangkan mayoritas kursi Kongres pada *midterm elections* 3 November 2026 dengan menguasai Senat sebanyak 54 kursi (*vs.* Republican 44 kursi) dan House sebanyak 254 kursi (*vs.* Republican 162 kursi). Alhasil, dinamika *gridlock* berpotensi terjadi antara Presiden Republican dan Kongres Democrat ke depannya. Berbagai kebijakan *existing* Trump kemungkinan besar akan tetap berjalan menggunakan hak veto Presiden AS. Namun, Kongres yang dikuasai Democrat akan membatasi tambahan anggaran sehingga berpotensi menghambat operasional kebijakan *existing* dan kebijakan baru yang akan diusulkan Trump ke depannya.
2. ***Hawkish Signals***. Harga minyak Brent turun ke level di bawah USD 100,00/barel dalam sepekan secara *intraday* per 9 November 2026 seiring beberapa faktor, yaitu: 1) Pasar mulai mengantisipasi kesepakatan AS – Iran setelah Iran mengirimkan proposal nuklir melalui Qatar; 2) AS – Irak sepakat untuk memperbolehkan ekspor minyak Irak; 3) Kemenangan Democrat di *midterm elections* berpotensi menghambat kenaikan anggaran perang AS – Iran. Di sisi lain, rilis ketenagakerjaan Oktober 2026 solid dengan *nonfarm payrolls* tumbuh 165,00K (*prev.* 60,00K) **(Exhibit 2)** dan *unemployment rate* turun ke 4,10% (*prev.* 4,20%). Selain itu, rilis data PDB Q3 2026 AS tumbuh 3,40% QoQ *annualized* (*prev.* 2,20% QoQ). Rilis data tersebut membuat probabilitas kenaikan suku bunga The Fed sebesar 25 bps ke 4,25% di FOMC Desember 2026 bertahan tinggi di 76,33% per 6 November 2026.
3. ***Bonds Whipsawed.*** *Yield* UST 10YR turun ke 4,86% dalam sepekan per 6 November 2026 seiring *flight to quality* investor dari saham teknologi ke UST dan penurunan harga minyak **(Exhibit 1)**. Selain itu, kondisi *gridlock* pasca kemenangan Democrat di *midterm elections* berpotensi membatasi ekspansi fiskal ke depannya. Penerbitan UST diperkirakan tetap meningkat, tetapi dengan laju yang lebih moderat dibandingkan kondisi sebelum *midterm elections* dimana Kongres masih dikuasai Republican.

Exhibit 1: Brent Oil Price (USD/Barrel) vs. UST 10YR Yield (%)



Source: Bloomberg (6 November 2026)

Exhibit 2: US Nonfarm Payrolls (Thousand)



Source: Bloomberg (6 November 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

9 November 2026

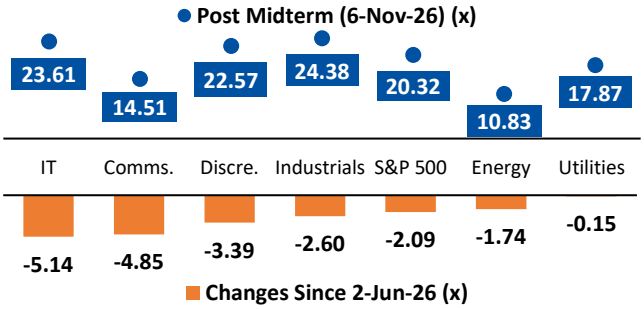
Global: AI Headwinds

Pasar saham AS terkoreksi seiring kekhawatiran terhadap pembangunan *data center* setelah Texas, Georgia, dan Ohio beralih ke gubernur dari Democrat. Di sisi lain, EPS *growth* S&P 500 *exc. The Mag 7* yang *outperform The Mag 7* menandakan pertumbuhan mulai meluas ke luar saham teknologi.

Key Highlights:

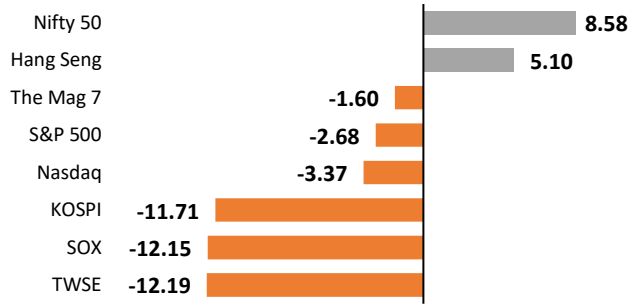
1. ***Data Center Overhang***. Kemenangan Democrat di *midterm elections* meningkatkan kekhawatiran pasar terhadap regulasi AI. Sejumlah anggota Kongres dari Partai Democrat mengusulkan pembatasan biaya listrik *data center*, kewajiban pengujian model AI, hingga moratorium *data center* secara nasional. Meskipun demikian, Trump masih memiliki hak veto untuk mencegah perubahan aturan terkait AI di level nasional. Di sisi lain, tekanan terhadap AI justru datang dari level negara bagian. Dari 10 negara bagian dengan *pipeline data center* terbesar di AS, Texas, Georgia, dan Ohio akan beralih dari gubernur Republican ke Democrat. Perubahan tersebut berpotensi mengancam proses dan izin pembangunan *data center* ke depannya.
2. ***Tech Sell-off***. Pasar saham AS terkoreksi dalam sepekan per 6 November 2026 dengan DJIA -0,94%, S&P 500 -2,68%, dan Nasdaq -3,37%. Koreksi tersebut dipicu aksi jual investor di saham semikonduktor & memori AS seiring kekhawatiran terhadap prospek saham teknologi AS di tengah sentimen anti *data center* pasca kemenangan Democrat di *midterm elections*. Koreksi yang terjadi membuat *forward* P/E dari saham di sektor IT dan telekomunikasi turun ke 23,61x dan 14,51x per 6 November 2026, penurunan *forward* P/E terdalam dari *all time high* saham teknologi (2 Juni 2026) jika dibandingkan dengan sektor lain di S&P 500 **(Exhibit 3)**.
3. ***Contagious.*** Aksi jual investor turut merambat ke pasar saham Asia di mana KOSPI dan TWSE terkoreksi sebesar 11,71% dan 12,19% dalam sepekan per 6 November 2026. Pasalnya, jika pembangunan *data center* terhambat, maka *demand* terhadap semikonduktor dan memori berpotensi mengalami penurunan. Di sisi lain, perkembangan AI AS yang terhambat justru dapat menguntungkan perkembangan AI di Tiongkok sehingga memicu penguatan Hang Seng sebesar 5,10% dalam sepekan per 6 November 2026. Sementara pasar saham India *rally* 8,58% dalam periode yang sama seiring eksposur yang minim terhadap AI dan penurunan harga minyak **(Exhibit 4).**

Exhibit 3: S&P 500 Forward P/E post midterm vs. Changes since Tech All Time High (x)



Source: Bloomberg (6 November 2026)

Exhibit 4: US vs. Asian Equity Market 1W Performance (%)



Source: Bloomberg (6 November 2026)

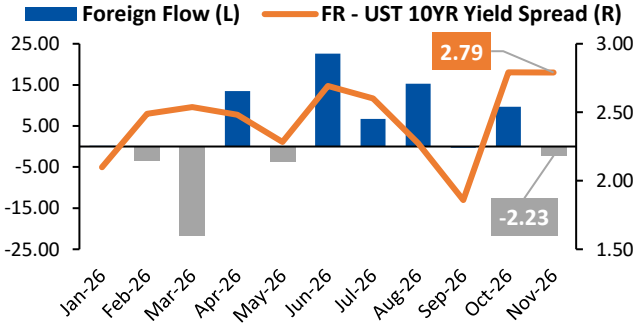
Indonesia: Work In Progress

IDR melemah seiring *outflow* investor asing dari pasar finansial Indonesia. Di sisi lain, rilis data ekonomi Indonesia solid sehingga mendukung penurunan *yield* FR 10YR dalam sepekan. Pasar saham Indonesia *sideways* di tengah transformasi BEI dan rilis *earnings* Q3 2026 yang solid.

Key Highlights:

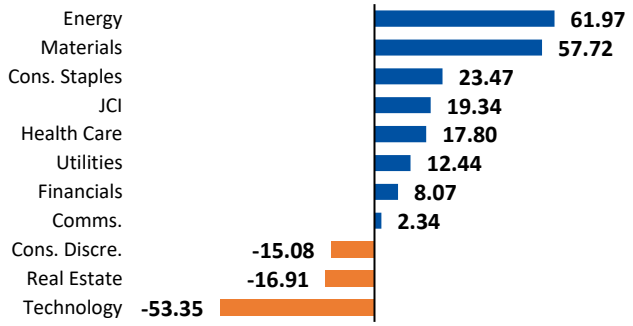
1. ***Seeking Clarity.*** IDR melemah ke 18.111 dalam sepekan per 6 November 2026 seiring *outflow* investor asing dari pasar finansial Indonesia. Di sisi lain, rilis cadangan devisa Oktober 2026 naik ke USD 146,80 miliar (*prev.* USD 146,30 miliar), setara 5,30 bulan impor. Rilis data PDB Q3 2026 tumbuh 5,47% YoY (*prev.* 5,29% YoY) dan inflasi Oktober 2026 stabil di 3,23% YoY (*prev.* 3,28% YoY). Ke depannya, jika IDR kembali melemah dan The Fed menaikkan suku bunga, maka ruang kenaikan suku bunga BI masih terbuka. *Yield* FR 10YR sedikit turun ke 7,65% sementara *yield* UST 10YR turun ke 4,86% sehingga *yield spread* bertahan tinggi di 2,79% dalam sepekan per 6 November 2026. Secara historis, ketika *yield spread* bertahan tinggi, maka investor asing cenderung mencatatkan *inflow* **(Exhibit 5)**. Namun, dalam sepekan per 4 November 2026, investor asing justru mencatatkan *outflow* sebesar IDR 2,23 triliun seiring *overhang* terkait MSCI di pasar saham Indonesia.
2. ***Solid Earnings.*** Pasar saham Indonesia *sideways* di 5.050 di tengah *outflow* investor asing sebesar IDR 165,73 miliar dalam sepekan per 6 November 2026. Katalis positif berasal dari rilis *earnings* Q3 2026 pasar saham Indonesia yang solid dengan *revenue* dan *net profit* tumbuh 15,54% YoY dan 19,34% YoY **(Exhibit 6)**. Rilis *earnings* BBRI 9M 2026 solid dengan *net profit* sebesar IDR 48,20 triliun (+16,80% YoY) dan BMRI 10M 2026 solid dengan *net profit* sebesar IDR 46,50 triliun (+19,60% YoY). Ke depannya, penurunan harga minyak diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas pasar saham Indonesia.
3. ***Market Reforms.*** Untuk merespons MSCI, BEI melakukan berbagai upaya, yaitu: 1) Mempersiapkan sistem *real-time flagging* untuk mendeteksi manipulasi saham; 2) Mengumumkan sanksi administratif terhadap tujuh emiten beserta pihak terkait, yaitu ASLI, ADHI, ADCP, WMUU, KLBF, EPMT, dan LMAS; 3) Melakukan *delisting* terhadap 18 emiten di 10 November 2026. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan transparansi pasar saham Indonesia ke depannya.

Exhibit 5: Monthly FR Foreign Flow (IDR Tn) vs. FR – UST 10YR Yield Spread (%)



Source: Bloomberg (6 November 2026)

Exhibit 6: JCI Q3 2026 Net Profit Growth (%YoY)



Source: Bloomberg (6 November 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

BCA Senantiasa di Sisi Anda

9 November 2026

Per 6 November 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	7,41	0,50	(18,40)	185,50
IndoGB 10Y (IDR)	7,65	(0,60)	(6,90)	158,10
IndoGB 20Y (IDR)	7,69	(0,20)	(1,70)	118,30
IndoGB 5Y (USD)	5,56	2,30	0,30	107,00
IndoGB 10Y (USD)	6,05	5,90	4,90	116,40
IndoGB 30Y (USD)	6,39	3,60	2,60	105,60
US Treasury 5Y	4,64	4,04	(7,49)	91,97
US Treasury 10Y	4,86	2,27	(7,15)	69,04
US Treasury 30Y	5,26	1,06	(4,37)	42,09
Indo CDS (USD) 5Y	102,07	2,61	(3,00)	33,21

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	51.285,73	(0,46)	(0,94)	6,70
S&P 500	7.376,86	0,31	(2,68)	7,76
Nasdaq	24.579,42	1,09	(3,37)	5,75
FTSE 100 Index	10.673,94	(1,01)	(0,52)	7,48
Euro STOXX 600	648,33	(1,00)	0,24	9,48
SSE Composite Index	3.649,18	(1,10)	1,39	(8,05)
Nikkei 225	57.434,77	(5,96)	(9,25)	14,09
Hang Seng	24.481,86	(1,27)	5,10	(4,48)
Kospi	5.059,69	(6,02)	(11,71)	20,06
IDX Composite	5.050,43	0,40	(0,13)	(41,59)
Indonesia (LQ45)	518,28	0,90	0,60	(38,78)
Indonesia (IDXSMC)	313,67	(0,31)	(3,08)	(37,68)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	102,30	0,74	0,41	4,04
GBP/USD	1,34	(0,73)	(0,29)	(0,91)
EUR/USD	1,11	(0,68)	(0,15)	(5,13)
AUD/USD	0,69	(0,92)	0,41	2,91
NZD/USD	0,55	(0,89)	(1,55)	(3,72)
USD/JPY	158,48	0,49	0,58	1,13
USD/HKD	7,84	(0,02)	(0,06)	0,73
USD/KRW	1.363,50	0,59	2,25	(5,30)
USD/CNY	6,67	0,10	0,29	(4,49)
USD/SGD	1,28	0,38	0,34	(0,23)
USD/IDR	18.111,00	0,16	(0,09)	8,51

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1.214,11	1,52	1,33	(21,67)
Consumer Non Cyclical	599,93	0,83	0,85	(24,99)
Infrastructure	1.220,96	(1,17)	(3,46)	(54,29)
Basic Material	1.244,70	(2,46)	(1,95)	(39,52)
Energy	2.300,22	(1,02)	(5,01)	(48,35)
Consumer Cyclical	699,25	(0,44)	(4,04)	(42,98)
Technology	4.447,58	(3,16)	(6,46)	(53,32)
Healthcare	1.247,79	(0,34)	(3,01)	(39,55)
Property	641,25	(0,42)	(4,35)	(45,33)
Industrial	1.242,68	(0,69)	(1,22)	(42,34)
Transportation	1.426,51	(0,94)	(5,35)	(27,44)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	90,83	0,34	(12,76)	59,57
Brent Oil	98,32	0,03	(13,32)	63,24
Gold	4.070,80	(0,42)	5,06	(5,75)
Natural Gas	3,00	1,73	3,45	(32,77)
Coal	140,90	(2,46)	(6,35)	31,07
Nickel	16.185,61	0,19	7,01	(2,18)
Copper	623,75	(0,52)	(3,77)	9,78
CPO	4.049,00	(1,87)	(1,87)	1,28

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity *(as of 6-November-26)*	0,33	(0,17)	(0,17)	(101,64)
Fixed Income *(as of 4-November-26)*	(0,68)	(2,23)	(2,23)	35,77

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

BCA Senantiasa di Sisi Anda

9 November 2026

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,1	5,4
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,6	9,1
GDP per capita (US$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.083	5.126
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,9	3,2
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	6,00
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,05	7,91
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.468	17.621
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.690	18.238
Trade Balance (US$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	41,1	19,2
Current account balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,10	-1,30

***Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate*

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
US	CPI October 2026 (YoY)	3,70%	-	10-Nov-26
	Initial Jobless Claims	189,00K	194,00K	12-Nov-26
	Existing Home Sales October 2026	3,99 Mn	3,86 Mn	12-Nov-26
	PPI October 2026 (MoM)	1,30%	0,40%	13-Nov-26
EU	Trade Balance September 2026	EUR -16,10 Bn	EUR -4,50 Bn	13-Nov-26
	GDP Q3 2026 (YoY) **P**	1,30%	1,30%	13-Nov-26
Japan	Household Spending September 2026 (YoY)	-3,10%	-3,10%	10-Nov-26
	Current Account September 2026	JPY 4,06 Tn	JPY 3,35 Tn	10-Nov-26
China	CPI October 2026 (YoY)	0,90%	0,80%	9-Nov-26
	PPI October 2026 (YoY)	5,00%	5,30%	9-Nov-26
	Trade Balance October 2026	CNH 133,53Bn	CNH 126,50Bn	10-Nov-26
Indonesia	Consumer Confidence October 2026	118,10	-	9-Nov-26
	Car Sales October 2026 (YoY)	28,10%	-	9-Nov-26
	Retail Sales September 2026 (YoY)	1,30%	-	10-Nov-26

**adjusted to Indonesian time*

Glossary

- Cadangan devisa: aset yang dimiliki oleh bank sentral atau otoritas moneter untuk memenuhi kewajiban keuangan karena adanya transaksi internasional.
- *Earnings*: laba.
- *Flight to quality*: kondisi dimana investor melakukan rotasi dari aset berisiko ke aset yang lebih rendah risiko di tengah kondisi ekonomi yang kurang baik atau di tengah volatilitas pasar keuangan yang meningkat.
- *Forward price to earnings ratio* (*Forward* P/E): rasio yang digunakan untuk mengukur nilai atau valuasi sebuah perusahaan, dihitung dengan cara membagi harga saham dengan potensi earnings dalam 12 bulan ke depan.
- *Midterm elections*: pemilu sela AS di tengah masa jabatan Presiden.
- *Nonfarm payrolls*: data tingkat ketenagakerjaan AS di luar sektor pertanian, pemerintahan, rumah tangga, dan lembaga non-profit.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- Produk Domestik Bruto (PDB): indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah negara dalam periode tertentu.
- The Fed: bank sentral AS.
- *Unemployment rate*: tingkat pengangguran.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity* (YTM), yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER**: This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.